

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga formal yang secara khusus dibentuk untuk menyelenggarakan pendidikan bagi warga masyarakat. Subjek utama dalam pendidikan adalah siswa. Arah pembentukan lembaga ini yaitu mengembangkan potensi siswa. Pada dasarnya siswa mempunyai potensi, baik fisik, intelektual, kepribadian, minat, moral, maupun religi. Masa depan bangsa sangat bergantung pada kondisi generasi-generasi saat ini.

Sebagaimana siswa dibentuk, diarahkan dan dibimbing agar dapat merealisasikan tujuan pendidikan yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan di atas maka dalam mengembangkan potensi siswa dibutuhkan tenaga profesional salah satunya adalah guru bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling bertujuan membantu peserta didik agar memiliki kompetensi mengembangkan potensi dirinya seoptimal mungkin atau mewujudkan nilai-nilai yang terkandung

¹Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam tugas-tugas perkembangan yang harus dikuasainya sebaik mungkin.² Bimbingan dan konseling merupakan kegiatan yang yang keduanya tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, perkataan bimbingan selalu dirangkaikan dengan konseling. Konseling merupakan salah satu jenis teknik pelayanan bimbingan di antara pelayanan-pelayanan lainnya dan sering dikatakan sebagai inti keseluruhan layanan bimbingan.

Untuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, maka guru bimbingan dan konseling harus menguasai dan memahami BK pola 17 Plus yaitu 6 bidang bimbingan, 10 jenis layanan dan 6 kegiatan pendukung. Dengan demikian keberadaan bimbingan dan konseling di sekolah menjadi jembatan pengembangan potensi peserta didik yang optimal. Salah satu bentuk layanan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan di sekolah dalam mengembangkan potensi siswa adalah layanan konseling individual. Prayitno mengungkapkan bahwa layanan konseling individual adalah “jantung hati”³ dari bimbingan dan konseling karena konseling individual merupakan layanan inti yang pelaksanaannya menuntut persyaratan dan mutu usaha yang benar-benar tinggi dan konseling dianggap sebagai upaya layanan yang paling utama dalam pelaksanaan fungsi pengentasan masalah klien.

Adapun yang disampaikan Tohirin, tujuan layanan konseling perorangan adalah merujuk kepada fungsi-fungsi bimbingan dan konseling

² Wardati dan Mohammad Jauhar, *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), h. 29.

³ Prayitno, Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 289.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana telah dikemukakan. *Pertama*, merujuk kepada fungsi pemahaman, maka tujuan layanan konseling adalah agar klien memahami seluk beluk yang dialami secara mendalam dan komperhensif, positif dan dinamis. *Kedua*, merujuk kepada fungsi pengentasan, maka layanan konseling perorangan bertujuan untuk mengentaskan klien dari masalah yang dihadapinya. *Ketiga*, dilihat dari fungsi pengembangan dan pemeliharaan, tujuan layanan konseling perorangan adalah untuk mengembangkan potensi-potensi individu dan memelihara unsur-unsur positif yang ada pada diri klien. Dan seterusnya sesuai dengan fungsi-fungsi bimbingan dan konseling di atas.⁴

Berdasarkan tujuan layanan konseling individual yang telah diungkapkan diatas maka salah satu tugas guru bimbingan dan konseling disekolah adalah membantu mengentaskan permasalahan yang ada pada diri siswa. Permasalahan yang dihadapi siswa disekolah adalah *Inferioritas* (rendah diri), rendah diri adalah perasaan tidak aman, tidak mantap, tidak tegas, merasa tidak berarti sama sekali dan tidak mampu memenuhi tuntutan hidup.⁵ Di sekolah siswa diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, saling berinteraksi satu sama lain, dan mampu berkomunikasi dengan baik kepada guru maupun dengan teman sebaya, namun kenyataannya masih ada siswa yang mengalami *inferioritas* (rendah diri, minder atau menutup dirinya) dikarenakan nilai yang rendah, tidak mempunyai teman di sekelilingnya,

⁴ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007), h. 164.

⁵ J. P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 247.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekurangan fisik (gendut), cenderung senang menyendiri, dan tidak mampu berkomunikasi dengan baik. *Inferioritas* (rendah diri) merupakan perasaan yang tidak boleh dikembangkan dalam proses pembelajaran karena dapat menghambat perkembangan belajar siswa. Bukan hanya dalam dunia pendidikan yang tidak menghendaki adanya *inferioritas* (rendah diri), namun Islam pun telah mengajarkan demikian.

SMP Islam AS-Shofa Pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang terdapat lembaga bimbingan dan konseling, di sekolah ini terdapat 2 orang guru bimbingan dan konseling, yang mana program bimbingan dan konseling di SMP Islam AS-Shofa Pekanbaru berjalan cukup baik dan pendidikan dari 2 orang guru bimbingan dan konseling cukup mendukung yaitu lulusan sarjana bimbingan dan konseling. Salah satu layanan yang termasuk kedalam program bimbingan dan konseling adalah layanan konseling individual. Program-program yang telah dibuat dan untuk melaksanakan program tersebut guru bimbingan dan konseling mempunyai jadwal khusus 1 (satu) minggu 1x untuk masuk kesetiap kelas yang telah ditentukan. Dalam satu kelas terdapat 27 orang siswa, disetiap kelasnya rata-rata siswa yang tergolong *inferioritas* berjumlah 1-3 orang siswa. Salah satu pelayanan dari guru bimbingan dan konseling di SMP Islam AS-Shofa adalah melayani siswa yang mempunyai masalah pribadi dan siswa tersebut mendatangi guru bimbingan dan konseling keruangan bimbingan dan konseling, pelayanan ini disebut juga dengan layanan konseling individual. Salah satu dari masalah siswa tersebut mengalami *Inferioritas* (rendah diri). Hal ini diketahui dari guru bimbingan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan konseling yang sudah melakukan kegiatan layanan konseling individual terhadap siswa yang *Inferioritas* (rendah diri, minder atau menutup dirinya).

Berdasarkan studi pendahuluan penulis, ketika melakukan wawancara pada tanggal 3 Februari 2016, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagian siswa cenderung senang menyendiri.
2. Sebagian siswa minder karena nilai yang buruk.
3. Sebagian siswa minder karena kondisi fisik.
4. Sebagian siswa kurang senang untuk berkompetisi.
5. Ada siswa yang tidak memberikan argumen dalam proses pembelajaran.
6. Ada siswa yang merasa tidak senang atas kritikan orang lain.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengungkapan Hasil Layanan Konseling Individual (*Studi Kasus terhadap Siswa Inferioritas di Sekolah Menengah Pertama Islam AS-Shofa Pekanbaru*).

B. Alasan Memilih Judul

Penelitian terhadap Pengungkapan Hasil Layanan Konseling Individual (*Studi Kasus terhadap Siswa Inferioritas di Sekolah Menengah Pertama Islam AS-Shofa Pekanbaru*) dilakukan melihat beberapa alasan, yaitu:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul diatas, penulis mampu untuk menelitinya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti.
4. Persoalan ini menarik diteliti, karena kita akan mengetahui ada perubahan atau tidak setelah melakukan konseling individual terhadap perilaku siswa .
5. Sepengatahuan penulis judul ini belum pernah diteliti oleh mahasiswa UIN Suska Riau khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

C. Penegasan Istilah

1. Pengungkapan

Pengungkapan berasal dari kata “ungkap” yang memiliki arti “membuka, menunjukkan dan mengungkapkan sesuatu”. Jadi yang dimaksud dengan pengungkapan adalah proses (upaya) untuk menunjukkan, mengungkapkan sesuatu yang sebelumnya belum diketahui.⁶

2. Layanan Konseling Individual

Layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) mendapat layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang dideritanya.⁷

3. *Inferioritas*

Kecenderungan pada setiap orang untuk merasa lebih rendah dari pada yang lain.⁸ Istilah *inferioritas* digunakan oleh Adler yang artinya menunjuk pada perasaan tidak berarti yang sangat kuat dan tidak

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 4.

⁷ Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat pers, 2002), h. 85.

⁸ Samuel T. Gladding, *Konseling Profesi yang Menyeluruh*, (Jakarta: Indeks, 2012). h. 239.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didasari, merasa tidak aman, atau merasa tidak mampu menanggulangi kehidupan ini.⁹

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas bahwa kajian pokok penelitian ini adalah pengungkapan hasil layanan konseling individual (*study kasus terhadap siswa inferioritas di Sekolah Menengah Pertama Islam AS-Shofa Pekanbaru*), maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a) Pengungkapan hasil layanan konseling individual terhadap siswa *inferioritas* di Sekolah Menengah Pertama Islam AS-Shofa Pekanbaru.
- b) Faktor yang mempengaruhi layanan konseling individual terhadap siswa *inferioritas* di Sekolah Menengah Pertama Islam AS-Shofa Pekanbaru.
- c) Pelaksanaan Layanan Konseling Individual di Sekolah Menengah Pertama Islam AS-Shofa Pekanbaru.
- d) Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan konseling individual di Sekolah Menengah Pertama Islam AS-Shofa Pekanbaru.
- e) *Siswa inferioritas* di Sekolah Menengah Pertama Islam AS-Shofa Pekanbaru.
- f) Hasil layanan konseling individual terhadap siswa *inferioritas* di Sekolah Menengah Pertama Islam AS-Shofa Pekanbaru.

⁹ J. P. Chaplin, *Log.Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang mengintari kajian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan pada cara pengungkapan hasil layanan konseling individual terhadap siswa *inferioritas* dan hasil layanan konseling individual terhadap siswa *inferioritas* di Sekolah Menengah Pertama Islam AS-Shofa Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

- a) Bagaimana cara pengungkapan hasil layanan konseling individual terhadap siswa *inferioritas* di Sekolah Menengah Pertama Islam AS-Shofa Pekanbaru?
- b) Apa hasil layanan konseling individual terhadap siswa *inferioritas* di Sekolah Menengah Pertama Islam AS-Shofa Pekanbaru?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui cara pengungkapan hasil layanan konseling individual terhadap siswa *inferioritas* di Sekolah Menengah Pertama Islam AS-Shofa Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Untuk mengetahui Apa hasil layanan konseling individual terhadap siswa *inferioritas* di Sekolah Menengah Pertama Islam AS-Shofa Pekanbaru

2. Kegunaan Penelitian

- a) Bagi penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan program sarjana strata satu (SI) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
- b) Bagi sekolah, sebagai bahan rujukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di sekolah tersebut.
- c) Bagi guru bimbingan konseling, sebagai rujukan dan masukan untuk menyelenggarakan program bimbingan konseling di sekolah.